

# Aaron Dilepas di Mc Donald's Mayjen Sungkono

## AARON DICULIK SEHARI...

Pihak keluarga Handoko bergegas mendatangi alamat dimaksud. Dan benar, Aaron berada di rumah makan waralaba tersebut.

Mengapa Handoko terkesan menutupi jika Aaron sudah ditemukan? Berkah Aaron dilepas dengan tebusan? Handoko buru-buru membantahnya. Tentang sikap tertutupnya, kata Handoko, semata-mata karena dia tak ingin keluarganya jadi bahan pemberitaan. "Tidak ada permintaan dan pembayaran tebusan. Tapi memang benar kalau ada penculikan," tegas Handoko.

Dia lantas mengatakan, saat Aaron diculik, Handoko sedang menemani istrinya menjalani kemoterapi kanker dan penyakit getah bening di RS Tan Tock Seng Singapura.

Handoko bergegas pulang begitu mendapat kabar Aaron diculik. "Saya

naik pesawat China Air dari Singapura ke Surabaya begitu dikabari kalau Aaron diculik," akunya.

Handoko membenarkan jika yang menghubungi polisi adalah Stanley, paman Aaron. Rabu (1/9), Handoko tiba di Surabaya dan langsung memberikan keterangan kepada penyidik di Mapolrestabes Surabaya. Kamis (2/9) malam, Aaron dilepas penculiknya.

Handoko mengaku tak tahu siapa penculik Aaron. Namun, penculik itu memerlukannya Aaron dengan baik. "Aaron kembali dalam keadaan sehat wal afiat," tandas Handoko.

Karena itulah, dia juga tidak tahu apa motif penculik membawa kabar Aaron. "Jadi, kalau soal motif, biarlah polisi yang mengusut," timpal Handoko.

Sementara Titin Wijaya, istri Handoko, menyatakan kalau Aaron Ken Sucitro adalah anak kandung mereka. Pasangan itu juga membantah spekulasi terkait motif penculikan

Aaron. "Yang terpenting bagi kami Aaron kembali dalam keadaan selamat," jelas Titin.

Kasat Reskrim Polrestabes Surabaya AKBP Anom Wibowo mengatakan bahwa hingga saat ini pihaknya masih terus mendalami kasus penculikan dan mencari tahu motif dari penculikan itu. "Belum signifikan. Tunggu saja, kami masih menyidik kasus ini,"cetus Anom.

Seperti diketahui, penculikan Aaron terjadi saat ia pulang dari sekolah di SD Intan Permata Hati (IPH), Jl Kedung Baruk, Surabaya pada Rabu siang pekan lalu. Aaron sedang dalam perjalanan pulang ke rumahnya di Perumahan Araya Galaxi Bumi Permai. Para pelaku yang mengendarai Toyota Avanza hitam itu memotong laju mobil Honda Jazz putih L-1895-VU yang ditumpangi Aaron dengan sopir Eko saat melintas di Jembatan MERR IIC Rungkut. (\*)

# Polisi Tetap Buru Penculik

TERPISAH, Kapolrestabes Surabaya Kombes Pol Coki Manurung mengatakan kalau pihaknya tetap akan mencari tahu kebenaran penculikan Aaron Ken Sucitro. Untuk mengungkap motifnya, dia akan memburu para pelakunya. "Siapa yang menyuruh mereka serta motifnya akan kita selidiki. Jadi, pertanyaan dan dugaan-dugaan selama ini akan terungkap," ujar Coki.

Dia mengungkapkan, hingga saat ini pihak keluarga Aaron tetap kukuh tidak pernah dimintai tebusan maupun diancam penculik. Tentang dugaan keterlibatan keluarga besar Handoko sendiri, menurut Coki, akan susah dibuktikan kalau pelakunya tidak tertangkap. "Kecuali mereka (keluarga Handoko, red) bilang kalau dia yang menculik dan menyuruh orang-orang itu untuk menculik," ujar Coki.

Yang jelas, tandas Coki, karena sudah ada laporan penculikan, pihaknya akan menindaklanjuti kasus tersebut. Apalagi, keluarga korban, sudah menyatakan bahwa penculikan itu benar-benar ada. Serta tidak mengada-ada. "Jadi, kita akan tinalanjuti kasus ini,"tanas Coki.

Sejak berita penculikan Aaron bergulir, banyak kejanggalan yang terjadi. Beberapa sumber percaya di Polrestabes Surabaya meyakini, motif penculikan bukan kriminal. Disebutkan, jika polisi sempat mendatangi rumah Handoko di



ABDULLAH MUNIR/RADAR SURABAYA

KOMBES POL COKI MANURUNG

Kapolrestabes Surabaya

Siapa yang menyuruh mereka serta motifnya akan kita selidiki. Jadi, pertanyaan dan dugaan-dugaan selama ini akan terungkap."

Galaxi Bumi Permai, Surabaya untuk memintai keterangan. Saat polisi datang, Handoko justru pergi bersama istrinya. Padahal pemberitahuan akan datangnya petugas sudah disampaikan.

Penyidik juga yakin jika penculikan ini sangat terkait dengan masalah keluarga. Makanya, jika ada yang terkuak siapa yang menkenario penculikan ini sama halnya dengan membuka aib keluarga. Benarkan? Kita tunggu saja penyelidikan polisi. (aya)

## SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

## Wanita Filipina...

Lantaran, sebelum keluar dari area bandara tertangkap oleh petugas Bea dan Cukai setempat.

Tertangkapnya tersangka ini bermula dari kecurigaan petugas melihat gerak-geriknya yang mencurigakan. Tersangka yang tiba dengan menumpang pesawat Malaysia Airlines (MH-873) pada pukul 19.00 ini mondar-mandir di ruang pengambilan barang dan tak segera keluar. Padahal, dia tidak membawa barang apa-apa kecuali tas punggung.

Melihat hal tersebut, petugas Customs Narcotics Team (CNT) Kantor Wilayah Jatim 1 dan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan Nichol Evangeline.

Yang mengherankan, meski pada scanner terdeteksi adanya barang haram tersebut, namun setelah tasnya didegledah, tak ditemukan barang bukti. Pemeriksaan badan pun dilakukan, tak membuahkan hasil. "Setelah anak buah saya geledah badan maupun tasnya, eh tak ditemukan apa-apa. Padahal, hasil pemeriksaan dengan alat 50 persen ketahuan ada sabu," cerita Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Juanda Argandiono memberikan

keterangan kepada wartawan di kantornya, kemarin.

Karena penasaran, petugas membongkar lapisan tas punggung tersebut. Ternyata di lapisan luar untuk menahan punggung itu dibelah, lalu dimasukkan sabu. Lantas untuk mengelabui petugas, bekas belahannya tersebut dilem kembali dengan rapi. "Sepintas memang tidak ada apa-apa. Tapi kami juga tak mau dikibuli begitu saja," ujar Argandiono

Wanita berambut sebauh ini pun tak bisa berkutik setelah ketahuan isi lapisan tasnya. Meski demikian, dia tak langsung dimasukkan ke dalam sel tahanan. Secara diam-diam, M Mulyono, Kasi P2 Bea dan Cukai Juanda, memberi kesempatan kepada tersangka untuk check in ke hotel dengan pengawasan ketat petugas. Ketika di hotel, ibu tiga anak itu selalu berkomunikasi dengan bosnya yang berada di Malaysia via HP. Dalam percakapan dengan menggunakan bahasa Inggris itu diketahui bahwa sabu tersebut akan diserahkan pada salah seorang jaringan di sebuah hotel di Juanda.

Untuk menjebak dan membongkar sindikat narkoba ini, petugas pun memberi kesempatan tersangka untuk check in ke hotel. Bahkan dia dua kali pindah hotel. Namun,

petugas Bea dan Cukai bersama Reserse Narkoba Polda Jatim, kehilangan jejak penelopeon. Proses ini yang menyebabkan penangkapan tersangka baru diekspos kemarin, meski sudah tertangkap Jumat lalu.

Rupanya, bandar pemesan sabu yang ada di Surabaya sudah mencium adanya pengawasan dari petugas. "Mungkin, mereka mencium adanya pengawasan yang kami lakukan, sehingga tidak berani datang mengambil sabu yang dititipkan melalui Nichol," tambah petugas.

Diduga kuat warga negara Filipina ini dijadikan sebagai kurir oleh bandarnya yang berada di Malaysia. Meski demikian, petugas mencurigai bahwa tersangka merupakan anggota sindikat narkoba. Dari foto-foto yang disita petugas menunjukkan bahwa wanita berkulit putih itu menunjukkan berbagai aktivitasnya di Malaysia.

Rencananya, tersangka berada di Indonesia hanya empat hari. Sebab, di tangannya disita tiket pergi pulang Malaysia. Pakaiannya pun hanya beberapa potong yang dimasukkan ke dalam tas punggungnya itu. "Dia tidak membawa kopor, hanya membawa tas rangsel saja. Karena itu pula membuat kami curiga," pungkasnya. (din)

## Telantar 18 Tahun,...

Berdarah pada 25 September 1993. Akibat proses pembebasan tanah yang dipaksakan rezim Orde Baru, dengan dukungan militer, terjadi unjuk rasa warga di bakal calon lokasi Waduk Nipah. Sedikitnya empat warga tewas akibat tembakan senjata aparat keamanan.

Didukung berbagai elemen masyarakat, KH Alway Muhammad berada di garis depan dalam memperjuangkan agar insiden berdarah ini diusut tuntas. Namun, hingga rezim Orde Baru tumbang pada 1998, kasus pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di kawasan Sampang ini

## Kabur dari...

Gadis berusia 19 tahun itu mengaku tidak pernah kabur dari rumah. Selama menjabat sebagai Puteri Indonesia, kata Qory, dirinya tinggal di apartemen. Karenanya, sepulangnya dari Amerika Serikat, dia kembali ke apartemen milik Yayasan Puteri Indonesia di kawasan Senayan, Jakarta Pusat. Padatnya aktivitas,

belum juga tuntas.

Kini, insiden berdarah itu sudah 17 tahun berlalu. Namun, kondisi Waduk Nipah masih memprihatinkan. Proses pembangunan Waduk Nipah mulai berjalan meski tersendat-sendat. Beberapa ratus meter sebelah utara bangunan waduk yang terbengkalai memang ada geliat pembangunan. Yakni, pembuatan jaringan irigasi Nipah. Proyek tersebut berada di antara Desa Tebanah dan Desa Montor.

Proyek yang menggunakan dana APBN 2010 sebesar Rp 2,3 miliar itu akan menjadi saluran pembagi bangunan air dari Waduk Nipah yang saat ini mangkrak. Menurut konsultan supervisi proyek, Junaidi, saluran

yang biasa disebut saluran irigasi Tebanah tersebut memiliki dua pintu utama. "Pintu bagian barat mengalirkan air ke Desa Montor. Sedangkan pintu di sisi timur akan mengalirkan air ke Desa Tebanah," jelas Junaidi.

Meski pembangunannya masih terkendala, Waduk Nipah punya daya tarik tersendiri bagi pelancong. Letaknya yang dikelilingi bukit memberi nuansa alam yang indah. Terlebih, lereng bukit yang diselimuti tembok dengan konstruksi berundak. Panorama tersebut semakin memberi kesan kokoh, namun tetap artistik. Selain itu, bentuk waduk yang megah pun menjadi daya tarik tersendiri. (jppn)

membuatnya tidak sempat bertemu mamanya untuk sekedar berpamitan. "Waktu mau balik ke apartemen, mama-papa lagi nggak ada di rumah. Jadi saya nggak sempat pamit," ujarnya saat dihubungi melalui telepon kemarin.

Menganggap orangtuanya sudah mengetahui tugas yang diembannya, dia tidak memberi kabar pada mereka saat kembali ke

apartemen. Itu sebabnya, dia mengaku kaget saat tiba-tiba mengetahui sang mama menggelar konferensi pers untuk memberitahukan tentang kepergiannya dari rumah.

"Itu emosi mama saja. Mama butuh perhatian, sementara dari yayasan (Yayasan Puteri Indonesia, Red) juga banyak peraturannya. Yang jelas akan nggak kabur dari rumah," gasnya. (eos/jppn)

bruto atau netto seperti berikut ini.

Pertama, pengeluaran bruto. Yaitu mengeluarkan zakat penghasilan kotor. Artinya, zakat penghasilan yang mencapai nisab 85 gr emas dalam jumlah setahun, dikeluarkan 2,5% langsung ketika menerima sebelum dikurangi apa pun. Jadi kalau dapat gaji atau honor dan penghasilan lainnya dalam sebulan mencapai 2 juta rupiah x 12 bulan = 24 juta, berarti dikeluarkan langsung 2,5 dari 2 juta tiap bulan = 50 ribu atau dibayar di akhir tahun = 600 ribu.

Kedua, dipotong operasional kerja, yaitu setelah menerima penghasilan gaji atau honor yang mencapai nisab, maka dipotong dahulu dengan biaya operasional kerja. Contohnya, seorang yang mendapat gaji 2 jutarupiah sebulan, dikurangi biaya transportasi dan konsumsi harian di tempat kerja sebanyak 500 ribu, sisanya 1.500.000, maka zakatnya dikeluarkan 2,5 dari 1.500.000= 37.500.

Dan yang ketiga pengeluaran netto atau

zakat bersih, yaitu mengeluarkan zakat dari harta yang masih mencapai nisab setelah dikurangi untuk kebutuhan pokok sehari-hari, baik pangan, papan, utang, dan kebutuhan pokok lainnya untuk keperluan dirinya, keluarga, dan yang menjadi tanggungannya. Jika penghasilan setelah dikurangi kebutuhan pokok masih mencapai nisab, maka wajib zakat, akan tetapi kalau tidak mencapai nisab ya tidak wajib zakat, karena dia bukan termasuk muzakki (orang yang wajib zakat).

Jadi seorang yang mendapatkan penghasilan halal dan mencapai nisab (85 gr emas) wajib mengeluarkan zakat 2,5 %, boleh dikeluarkan setiap bulan atau di akhir tahun. Sebaliknya zakat dikeluarkan dari penghasilan kotor sebelum dikurangi kebutuhan yang lain. Ini lebih afdhal (utama) karena khawatir ada harta yang wajib zakat tapi tidak dizakati, tentu akan mendapatkan azab Allah, baik di dunia dan di akhirat. (\*)

## Kompil Arafat...

Jaksa menguraikan, Arafat telah menerima sejumlah pemberian uang terkait dengan penanganan perkara money laundering dan korupsi Gayus Tambunan. Misalnya dari Haposan Hutagalung, pengacara Gayus, sebesar Rp 2 juta, USD 2500, dan USD 3500.

Kemudian dari Roberto Santonius, konsultan pajak yang juga menjadi terlapor dalam perkara Gayus, senilai Rp 100 juta. Pemberian itu setelah Roberto tidak ditetapkan sebagai tersangka rekening yang diblokir penyidik telah dibuka. Uang diterima akhir September 2009 di halaman parkir Senayan City.

Meski Haposan dan Roberto dalam kesaksiannya di persidangan membantah telah memberikan uang kepada Arafat serta mencabut BAP (berita acara pemeriksaan), namun menurut jaksa hal tersebut tidak lantas menguntungkan terdakwa. "Tidak terdapat alasan yang cukup bahwa keterangan di dalam berita acara pemeriksaan adalah keliru," urai jaksa Asep Mulyana.

Jaksa beralasan, pencabutan BAP tersebut karena adanya tekanan saat diperiksa oleh penyidik sudah dibantah oleh saksi verba lisan (penyidik) saat diadirkan dalam persidangan. "Saksi verba lisan dalam keterangannya di bawah

sumpah menyatakan pemeriksaan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur hukum acara," terang Asep.

Selama rentang waktu April 2008 hingga September 2009, lanjut jaksa, Arafat telah melakukan pembelian sebuah mobil Toyota Fortuner seharga Rp 340 juta. Selain itu juga sebuah rumah di Telaga Golf Blok C-19 No. 2 Cluster Espanola Sawangan, Depok, seharga Rp 557 juta. Pembelian itu, menurut jaksa, di luar kemampuan penghasilan terdakwa sebagai pegawai negeri.

Sementara pada saat itu, terdakwa sedang menangani perkara Gayus. "Semakin memperkuat sinyalemen adanya hubungan dengan pekerjaan terdakwa sebagai penyidik perkara Gayus Tambunan," beber jaksa.

Selain itu, Arafat juga telah menerima sebuah motor Harley Davidson jenis ultra classic Rp 410 juta dari Alif Kuncoro. Jaksa mengungkapkan, sesuai keterangan Alif saat dihadirkan sebagai saksi, dia mengakui jika pemberian motor gede itu terkait dengan perkara Gayus. "Saksi Alif Kuncoro mengatakan motor itu dengan tujuan agar saksi dan adiknya, Imam Cahyo Maliki, tidak dijadikan tersangka," kata jaksa Asep.

Menurut jaksa, perbuatan Arafat yang menerima pemberian dari pihak yang berperkara tersebut tidak mendukung penyelenggaraan negara yang bersih dari KKN. (fal/jppn)

# LUKA BERNANAH AKIBAT DIABETES KINI KERING DAN SEMBUH

TATI, demikian wanita ini kerap disapa. Diusiaanya yang kini beranjak 55 tahun, warga Jl. Kalilomlor, Surabaya itu kini terlihat sehat



Tati Sumawarti

dan tidak memiliki keluhan-keluhan yang dulu pernah dialaminya akibat menderita Diabetes. Diabetes adalah meningkatnya kadar gula dalam darah akibat pankreas tak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan. Diabetes dapat berbahaya karena menjadi pintu masuk penyakit berat lainnya seperti jantung, hipertensi dan lemah syahwat.

Terhitung sejak 6 bulan yang lalu, Tati dinyatakan menderita diabetes. Untuk kesembuhan penyakitnya itu, ia pun sempat menjalani pengobatan medis, namun ternyata tidak mengalami perubahan.

Tati bercerita, kalau diabetesnya kambuh, perasaannya pun ikut terpengaruh. "Saya tidak bisa membayangkan keadaan saya dulu yang membuat saya sedih. Bagaimana tidak! Penglihatan saya menjadi kabur, kaki saya pun bengkak dan timbul luka bernanah." Ujarnya.

Lewat informasi dari sebuah koran, Tati kemudian mengetahui keberadaan produk bernama Gentong Mas. Setelah membaca manfaat ramuan Gentong Mas, ia pun tertarik untuk mencoba mengkonsumsi ramuan tersebut. Lewat uraian singkarnya, setelah sembuh dan merasakan manfaat mengkonsumsi Gentong Mas, kini Tati berbagi informasi sehat kepada semua yang dikenalnya, "Saya baru mengkonsumsi Gentong Mas 2 bulan, tetapi sudah mendapatkan manfaat yang besar. Keluhan-keluhan yang dulu saya rasakan sekarang sudah tidak ada lagi. Kini saya benar-benar merasa sehat. Tidak mengalami yang namanya kaki bengkak dan luka bernanah lagi..." Ujarnya penuh syukur.

Setelah merasakan sendiri manfaat Gentong Mas, Tati tidak segan-segan untuk berbagi pengalaman ini dengan yang lain.

"Mudah-mudahan pengalaman saya tentang Gentong Mas ini bisa bermanfaat bagi orang lain, Amien..." lanjutnya menutup percikan.

Gentong Mas adalah minuman herbal yang sangat bermanfaat dan aman tanpa efek samping. Bahan baku utama Gentong Mas adalah Habbatussauda (jinten hitam), dan Gula Aren.

DR. Sedarnawati Yasni, Periset di Institut Pertanian Bogor Seorang Doktor Lulusan Kyusuo University, Jepang membuktikan bahwa

Habbatussauda (bahan baku utama Gentong Mas : Pen) adalah obat mujarab mengatasi diabetes melitus, hipertensi dan kolesterol (Trubus : 16). Gentong Mas mengandung fiber yang dapat menormalkan gula darah, dan chomium yang mengatur metabolisme gula darah dan menambah kepekaan sel terhadap insulin. Selain itu glicemik index gula aren pada Gentong Mas yang rendah yaitu hanya 35, membuat Gentong Mas baik dikonsumsi oleh penderita diabetes.

Meski demikian untuk maksimal dianjurkan untuk berolahraga secara teratur. Gentong Mas diproses tanpa bahan pengawet sehingga aman dikonsumsi. Manfaat yang hebat bagi kesehatan dan rasa yang lezat membuat kini semakin banyak masyarakat mengkonsumsi Gentong Mas.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.gentongmas.com. Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/ toko obat terdekat atau hubungi: Surabaya: 031 - 7516806 / 081316821146. Gresik: 081322445096, Sidoarjo: 081252532578.

Depkes: P-IRT.812.3205.01.114.